Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan yang berdiri di suatu daerah, tentusaja ingin mendapatkan kelancaran dan dukungan dalam melaksanakan operasional perusahaan.Untuk itu perusahaan harus menciptakan hubungan yang baik dengan publiknya, baik public internal maupun eksternal.

Secara umum Public Relations dapat diartikan sebagai penyambung lidah perusahaan dalam hal melakukan hubungan timbal balik dengan pihak luar dan dalam perusahaan.Jadi tidak hanya bertugas sebagai a channel of information (saluran informasi) dari perusahaan kepada publiknya, melainkan juga merupakan saluran dari publik kepada perusahaan.[1]

Selain itu keberadaan perusahaan di suatu daerah pada saat ini, sesuai perkembangan pembangunan nasional yang di laksanakan berbagai bidang kini diusahakan untuk memberantas kemiskinan dan kebodohan sekaligus melestarikan lingkungan di masyarakat tersebut.Tidak hanya pemerintah selaku pelaksanaan negara, tetapi pihak swasta juga turut bertangung jawab atas dilema yang dialami masyarakat. Masyarakat yang membutuhkan perhatian dan penanganan dari pihak ini, hendak nya ditangani dengan memberdayakan potensi yang ada pada masyarakat supaya masyarakat mempunyai kemandirian untuk bangkit dari kondisi yang di alaminya.

Sejalan dengan adanya otonomi daerah, pihak pemerintah daerah maupun pihak swasta lebih memperhatikan pembangunan daerah dan kesejahtraan masyarakat yang berada di wilayah cakupannya.Hal ini dilakukan supaya masyarakat turut merasakan sumberdaya alam yang dikelola baik dari pemerintah maupun swasta, dan hasil sumberdaya alam tersebut disalurkan melalui program bantuan (*charity*) dan program *Community development* (CD).

---

[1] Suhadang Kustadi, Public Relations Perusahaan, Yayasan Nuansa Candika, Bandung, 2004, hlm 172

Tinggi nya abrasi pantai dan rusaknya ekosistem hayati hutan mangrove di Kampung Mengkapan membuat perusahaan EMP Malacca Strait. SA yang sebagian wilayah oprasionalnya berada di lepas pantai mengambil tindakan untuk memperhatikan dan melestarikan lingkungannya sebagai rasa tanggung jawab sosial perusahan terhadap publiknya.

Ketertarikan penulis dengan permasalahan ini ialah tidak terlepas dari manfaat dan fungsi hutan mangrove yang ekologisnya sebagai pelindung pantai, habitat berbagai jenis satwa.Selain itu fungsi utama dari hutan mangrove untuk melindungi garis pantai dari abrasi atau pengikisan, serta meredam gelombang besar termasuk tsunami.Di jepang sendiri salah satu upaya untuk mengurangi dampak ancaman tsunami adalah dengan membangun *green belt* atau sabuk hijau berupa hutan mangrove.Sedangkan di Indonesia sendiri sekitar 28 wilayah dikategorikan rawan terkena tsunami karna hutan mangrovenya sudah beralih fungsi menjadi tambak, kebun kelapa sawit dan alih fungsi lainnya.[2]

Sedangkan fenomena yang ada dilapangan dan sekaligus penulis adalah penduduk tempatan yang melihat dan mengamati secara langsung pihak perusahaan bisa menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat kampung Mengkapan, dengan ini pihak perusahaan dan masyarakat yang di jembatani oleh public relatios bersama-sama untuk melestarikan ekosistem hutan mangrove di kampung mengkapan. Kegiatan ini tidak terlepas dari rasa kepedulian perusahaan terhadap lingkungan selain itu karena wilayah operasi perusahaan sebagian besar adalah wilayah pesisir pantai.

Menyikapi dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengangkat tema ini untuk dijadikan penelitian dengan judul; "**Kontribusi Public Relations EMP Malacca Strait.SA Terhadap Program Community Development Dalam Pelestarian Ekosistem Hutan Mangrove Di Kampung Mengkapan Kabupaten Siak**".

[2] http//Hutan bakau - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.html/ diakses pada 4 januari 2016 pkl 15.20 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Penegasan Istilah

Dalam penulisan ini ada bebrapa istilah yang perlu dijelaskan untuk mempermudah pemahaman, antara lain:

1. Kontribusi

   Konrtibusi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah pemberian andil setiap kegiatan, peranan, masukan, ide, dan lain sebagainya.[3]

2. Public Relations

   Menurut Irving Smith Kogan, Bs dalam "Public Relations" Modern Business Series; mendefinisikan Humas adalah fungsi manjemen yang mengidentifikasi kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur seseoranga atau organisasi dengan/ atas dasar kepentingan public dan melaksanakan program kerja guna memperoleh pengertian dan pengakuan/ peneriamaan dari publik.[4]

3. EMP *Malacca strait.SA*

   EMP *Malacca strait.SA* (EMP MSSA) adalah perusahaan hulu minyak gas bumi (migas) terkemuka dan terdaftar di bursa efek Indonesia.Dibawah SKK Migas, EMP melakukan pengelolaan cadangan migas, teknik pengeboran dan teknologi inovatif, modern, aman, serta ramah lingkungan.Secara geografis, EMP merupakan perusahaan terafiliasi dengan Grup Bakrie selain itu perusahaan ini berlokasi diwilayah Kabupaten Meranti dan Kabupaten Siak, Provinsi Riau.[5]

4. Community Development (CD)

   Community Development (CD) adalah merupakan suatu bentuk metode pendekatan pembangunan yang biasa dipakai oleh pemerhati seperti lembaga swadaya masyarakat (LSM) baik lokal, nasional maupun internasional dalam memerangi kemiskinan atau keterbelakangan dan pendekatan ini menitik beratkan pada pembangunan sumberdaya masyarakat lokal yang ada.[6]

---

[3] Badudu, J.S, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Pustaka Setia Harapan, Jakarta, 1989, hlm 356.

[4] Siswanto, Bambang, Humas Teori Praktek, Bumi Aksara, Jakarta, 1992, hlm 3.

[5] https://id.wikipedia.org/wiki/Kondur_Petroleum_S.A. di akses pada 4 januari 2016

[6] http://blogs.unpad.ac.ai/ di akses pada 28 desember 2015 pkl 21.15 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

5. Ekosistem Hutan Mangrove

Hutan bakau atau disebut juga hutan mangrove adalah hutan yang tumbuh di air payau,dan dipengaruhi oleh pasang-surut air laut. Hutan ini tumbuh khususnya di tempat-tempat di mana terjadi pelumpuran dan akumulasi bahan organik.Baik di teluk-teluk yang terlindung dari gempuran ombak, maupun di sekitar muarasungai dimana air melambat dan mengendapkan lumpur yang dibawanya dari hulu.

6. Kampung Mengkapan

Kampung Mengkapan adalah sebuah kampung kecil yang terletak di pesisir pantai selat lalang.Kampung Mengkapan sendiri berada di wilayah Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan maslah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk kontribusi *public relations* EMP *Malacca Strait.SA* terhadap program *community development* dalam pelestarian ekosistem hutan mangrove di Kampung Mengkapan Kab.Siak.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk kontribusi *public relations*EMP *Malacca strait.SA* terhadap program*community development* dalam pelestarian ekosistem hutan mangrove di Kampung Mengkapan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini sebagai sarana pengembangan ilmu komunikasi pada umumnya, dan *public relations* khususnya.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi ,Jurusan Ilmu Komunikasi pada konsentrasi *Public Relations.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

BAB I:PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II:KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini akan diuraikan tentang landasan teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III:METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV:GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi profile EMP Malacca Strait S.A.

BAB V:HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai bagaimana bentuk kontribusi *public relations* EMP *Malacca Strait.SA* terhadap program *community development* dalam pelestarian ekosistem hutan mangrove di Kampung Mengkapan Kab.Siak.

BAB VI:PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA